

Persepsi Penonton Terhadap Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020

A.Munanjar¹, Christopher Yudha Erlangga², Ichsan Widi Utomo³

¹Universitas Bina Sarana Informatika
Azwar.azw@bsi.ac.id

²Universitas Bina Sarana Informatika
christoper.2079@bsi.ac.id

³Universitas Bina Sarana Informatika
ichsan.iwu@bsi.ac.id

Diterima: 2020-09-30

Direvisi: 2020-09-30

Diterima: 2020-0921

Abstract - PBSI bekerjasama dengan Mola TV menyelenggarakan Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 karena ketidakpastian jadwal dari BWF. Event ini mempertemukan pertandingan atlet Pelatnas PBSI Cipayung yang dilaksanakan pada 24 Juni - 17 Juli 2020. Penonton yang menyaksikan tayangan event ini melalui laman web Mola Tv atau aplikasi Mola Tv. Banyak yang membicarakan event ini di media sosial twitter dan instagram. Penonton yang menyaksikan event ini merasa antusias terhadap event Home Tournament PBSI Mola TV 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat persepsi penonton terhadap Event Mola TV Home Tournament PBSI 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan temuan penelitian untuk persepsi penonton terhadap event PBSI Home Tournament Mola TV 2020 adalah (1) penonton terhibur dengan event adanya turnamen bulu tangkis pada masa pandemi COVID-19; (2) Penonton mengharapkan program ini ditayangkan setiap tahun; dan (3) penonton mengharapkan siaran PBSI Home Tournament disiarkan di stasiun televisi nasional.

Keywords: Persepsi Penonton, PBSI, Mola TV

PENDAHULUAN

Wabah pandemik COVID-19 yang menyebar ke penjuru dunia memberikan dampak terhentinya event berskala besar, termasuk salah satunya di bidang olahraga. Event Olimpiade 2020 yang merupakan pesta olahraga terbesar di dunia terancam dibatalkan. Presiden Komite Olimpiade Internasional (IOC), Thomas Bach, memastikan Olimpiade 2020 Tokyo dibatalkan jika tidak dapat diselenggarakan pada 2021 lantaran pandemi virus corona (CNNIndonesia, 2020a). Olimpiade 2020 Tokyo sejatinya akan dilaksanakan 24 Juli hingga 9 Agustus 2020 di Tokyo, tapi penyelenggaranya dijadwalkan ulang sampai waktu yang tidak dapat dipastikan dikarenakan wabah COVID-19.

Indonesia sendiri pada Olimpiade 2020 Tokyo sudah meloloskan atlet dari cabang bulu tangkis, atletik, angkat besi, panahan, dan menembak. Bagi para atlet, dapat lolos, bertanding, dan menorehkan nama di ajang Olimpiade merupakan sebuah mimpi besar. Untuk lolos Olimpiade, para atlet harus mengikuti turnamen di cabang olahraga masing-masing dan harus menempatkan diri mereka pada ranking-

ranking teratas dunia. Hal ini pula yang dipersiapkan para atlet bulu tangkis, mereka mengikuti turnamen bulu tangkis sepanjang tahun di bawah *Badminton Federation World* (BWF) untuk mendapatkan pemeringkatan ranking teratas di cabang olahraga bulu tangkis.

Menyaksikan turnamen olahraga menjadi hiburan tersendiri bagi para penontonnya, terlebih bagi para pencinta olahraga bulu tangkis yang menunggu pelaksanaan turnamen yang telah dijadwalkan BWF setiap tahunnya. Namun, di masa pandemi COVID-19 ini turnamen yang telah dijadwalkan BWF terpaksa diundur bahkan dibatalkan. Rangkaian BWF World Tour 2020 kini hanya menyisakan 12 turnamen dan satu kompetisi beregu yakni Piala Thomas dan Uber 2020. Hal itu karena pembatalan empat turnamen, yakni (1) Taiwan Open (1-6 September), (2) Korea Open (8-13 September), (3) China Open (15-20 September), dan (4) Japan Open (22-27 September) yang sedianya digelar pada bulan September 2020 (Kompas.com, 2020).

Turnamen yang terisisa ini pun masih belum dapat dipastikan apakah dapat dilaksanakan atau tidak, All England 2020 pada 15-19 Maret 2020 menjadi

jadwal turnamen BWF yang terakhir sebelum pandemi COVID-19, dan belum dapat dipastikan kembali pelaksanaan tournament selanjutnya. Kondisi ini membuat para atlet bulu tangkis, khususnya atlet-atlet bulu tangkis Indonesia yang mendiami PBSI hanya menjalankan sesi latihan setiap harinya tanpa tahu kapan akan bertanding. Kondisi yang sama juga dirasakan oleh penonton turnamen bulu tangkis yang sudah merindukan para atlet berlaga di tournament BWF.

PBSI menggandeng Mola TV menggelar Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 dikarenakan ketidakpastian jadwal dari BWF. Event ini mempertemukan atlet pelatnas di Pelatnas PBSI Cipayung yang pergelarangannya dimulai pada 24 Juni - 17 Juli 2020. Mengutip pernyataan Achmad Budiharto, Sekretaris Jenderal PP PBSI, "Atlet sudah menjalani latihan cukup panjang, mulai dari latihan untuk jaga kondisi dan feel bermain, hingga latihan intensif mulai awal Juni untuk pengkondisian persiapan menuju turnamen," (CNNIndonesia, 2020b). Event turnamen ini adalah inisiatif PBSI untuk menjaga aura dan gairah kompetisi para atlet bulu tangkis di pelatnas selama masa pandemi yang mempertandingkan laga dari semua sektor, mulai dari ganda putra, ganda campuran, tunggal putra, tunggal putri, dan ganda putri.

Mola TV PBSI Home Tournament 2020 digelar di pelatnas Cipayung dengan mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi yang meniadakan penonton di lapangan pertandingan. Turnamen ini disiarkan melalui TV digital Mola TV yang disaksikan lewat laman website Mola TV dan aplikasi Mola TV. Event dan siaran ini pun mendapatkan respon positif dari para penonton khususnya para penggemar bulu tangkis. Selain live siaran pertandingan, update turnamen di media sosial instagram dan twitter ramai ditunggu dan ditanggapi penonton. Event ini memberikan angin segar bagi para penonton yang menunggu-nunggu turnamen BWF.

Melihat lebih jauh event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 ini, penulis melihat adanya strategi kreatif dalam mengemas event/program televisi di masa pandemi, yang di mana banyak stasiun televisi dan production house menghentikan produksi siarannya saat pandemi COVID-19. Selain kreativitas pengemasan event/program televisi, dari event ini juga berdampak positif bagi para pemain badminton yang kembali mendapatkan nuansa pertandingan selama menunggu turnamen BWF. Hal lainnya yang dapat dilihat dari event ini adalah adanya pilihan hiburan bagi masyarakat, khususnya para pencinta bulu tangkis yang dapat menyaksikan kembali para atlet-atlet favorit mereka bertanding kembali di sebuah kejuaraan.

NIELSEN Television Audience Measurement (TAM) di Indonesia menyatakan pandemi covid-19 telah menyebabkan terjadinya perubahan perilaku konsumen, termasuk dalam hal mengkonsumsi media. Durasi menonton TV pun mengalami lonjakan lebih dari 40 menit, dari rata-rata 4 jam 48 menit di tanggal 11 Maret menjadi 5 jam 29 menit di tanggal 18 Maret (Tupani, 2020).

Konsumsi media dan bertambahnya durasi menonton televisi ini merupakan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap pemberitaan dan informasi tentang COVID-19. Data ini juga dapat menjadi perhatian bagi tim produksi program Tv atau konten kreator media dalam mengemas program hiburan di masa pandemi COVID-19, yang salah satunya adalah Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020.

Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 diselenggarakan tidak hanya untuk menjaga uara pertandingan dan gairah turnamen para atlet PBSI, tetapi juga menyuguhkan hiburan bagi para pencinta olahraga bulu tangkis. Event ini dapat menarik perhatian para pecinta bulu tangkis untuk menontonnya karena turnamen bulu tangkis dunia yang diselenggarakan BWF terhenti di saat pandemi dan belum tahu kapan akan diselenggarakan kembali.

Perhatian penonton yang menyaksikan event ini akan memunculkan persepsi terhadap event/program acara yang dikemas khusus disaat pandemi. Leavitt dalam Sobur mendefinisikan persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. (Sobur, 2003).

Desiderato dalam Rahmat mengartikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori. (Rahmat, 2018)

Pengalaman penonton terhadap event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 menjadi perhatian penulis di tengah tontonan hiburan masyarakat pada masa pandemi. Apakah program olahraga dengan kemasan event seperti event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 perhatian penonton? apakah penonton menginginkan program semacam ini hadir di Tv nasional? Apakah program semacam ini tidak hanya digelar saat kondisi pandemi saja? Dan

apakah yang menjadi kekurangan dari event/program ini dari kacamata penonton.

Lebih lanjut penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui persepsi penonton Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 di mana terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kebutuhan psikologis individu, latar belakang, pengalaman masa lalu, kepribadian, sikap dan kepercayaan umum, serta penerimaan diri, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah intensitas rangsangan, ukuran, kontras rangsangan, gerakan, ulangan, keakraban, serta sesuatu yang baru. (Sobur, 2003).

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Rachmat, 2014). Dalam riset kualitatif, periset adalah bagian dari data, artinya penulis ikut aktif dalam menentukan data yang digunakan dan penulis juga sebagai instrumen riset yang harus ke lapangan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian berdasarkan prosedur penelitian dakualitatif, yaitu: (1) wawancara, peneliti wawancara berhadapan dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telpon atau terlibat dalam fokus group interview yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan; (2) dokumen seperti koran, makalah, buku harian, atau email; (3) materi audio visual seperti foto, objek-objek seni, video tape, atau segala jenis suara. (Creswell, 2010)

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan komunitas club bulu tangkis, mengumpulkan dokumen dari media sosial instagram dan twitter, serta video dari tayangan turnamen yang disiarkan pada Mola TV.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan jenis deskriptif. Deskriptif adalah jenis riset yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Riset ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel. (Rachmat, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020

Pada saat pandemi COVID-19, masyarakat dibatasi aktivitas dan ruang gerak di luar rumah, sehingga selama pandemi COVID-19 masyarakat banyak beraktivitas di rumah dan menjadikan televisi dan televisi/media streaming sebagai media hiburan. Terbukti pada saat pandemi Netflix banyak mendapat pelanggan baru, dan televisi streaming lebih banyak diakses. Hal ini menuntut penyedia program seperti televisi streaming untuk menyediakan program menarik bagi para penonton dan bisa diproduksi saat pandemi. Program merupakan segala yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*good*) atau pelayanan (*service*). (Irwanto, 2014).

Tidak mudah menyediakan program yang diproduksi pada saat pandemi ini, dibutuhkan konsep yang menarik agar tepat sasaran atau sesuai dengan target audience, serta pada saat diproduksi/dijalankan program tersebut aman secara prokol kesehatan. Mola TV sebagai televisi streaming streaming penyedia tontonan film dan tayangan olahraga mengupayakan tayangan olahraga yang diminati masyarakat. Program sport yang banyak dijumpai dan disiarkan langsung di stasiun televisi nasional adalah sepak bola, kejuaraan tinju profesional, bulu tangkis, basket ball, dan event nasional maupun internasional seperti PON, ASEAN Games, SEA Games, dan Olimpiade. (Latief, Utud:2017). Mola TV pun mengambil kesempatan untuk menyiarkan pertandingan bulu tangkis dengan bekerjasama dengan PBSI. Kerjasama ini berbentuk event turnamen bulu tangkis yang mempertandingkan para atlet yang berada di Pelatnas.



Sumber: (Badmintalk_com, 2020)

Gambar 1: Jadwal Siaran Mola TV PBSI Home Tournament 2020

Konsep dalam event ini adalah pertandingan atlet bulu tangkis dari segala sektor dengan memperebutkan hadiah puluhan juta rupiah. Konsep spesial dalam event turnamen ini adalah dengan membongkar pasangan di sektor ganda putra dan ganda putri, seperti pasangan Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan diganti partnernya menjadi

Mohammad Ahsan/Leo Rolly Cornando dan Hendra Setiawan/Pramudya Kumawardana. Pasangan Marcus Gideon/Kevin Sanjaya pun diganti partnernya menjadi Marcus Gideon/M. Sohibul Fikri dan Kevin Sanjaya/Moh. Reza Phalevi. Sedangkan di ganda putri, pasangan Greysia Polli/Apriani Rahayu dibongkar menjadi Greysia Polli/Febby Velevia dan Apriani Rahayu/Mychelle Crhystine Bando.

Konsep turnamen ini menarik perhatian penonton, seperti yang disampaikan Syarif usai melakukan olahraga rutin bermain badminton dalam sesi wawancara:

“Ya, senang banget bisa nonton lagi live pertandingan badminton, sejak corona, ga ada lagi siaran badminton. Tournament ini baguslah, walaupun yang tanding atlet Indonesia semua, tapi seru aja, ada pasangan pemain pada dibongkar. Sesuatu yang barulah.”

Ungkapan ini memperlihatkan apa yang dikemas oleh PBSI membongkar pasangan di ganda putra dan ganda putri menarik perhatian penonton dan dapat diterima oleh penonton karena dapat melihat pertandingan dari pasangan baru.

Sementara itu Ronald dalam sesi wawancaranya menyampaikan:

“Nggak nyangka PBSI bisa ngadain acara kaya gini, walaupun streaming di Mola TV ya, ga di Tv, tapi nggak apa-apa, bener-bener jadi hiburan banget lagi kondisi pandemi ini.”

Penyelenggaraan event PBSI bekerjasama dengan Mola TV dalam penayangannya diapresiasi oleh penonton, khususnya oleh pencinta bulu tangkis.



Sumber: (Badmintalk_com, 2020)
Gambar 2: Komentar Postingan IG Mola TV PBSI Home Tournament 2020

Selain dari wawancara, persepsi penonton terhadap konsep event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 ini dipuji dari media sosial instagram @badmintalk yang membagikan jadwal pertandingan pada Rabu 24 Juni 2020. Postingan tersebut diramaikan komentar dari pengikutnya,

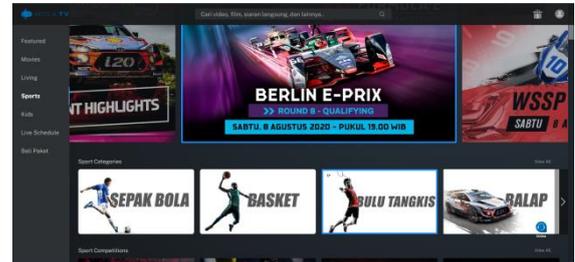
yang di antaranya @tamimzulvan berkomentar *“pas banget lagi butuh hiburan badminton, eh ada tournament ini, asik dah ini mah walaupun jadi ajang pemanasan siap streaming mola ini mah.”*

Komentar dari @purwaningsihhesti *“Pas bgt min new normal butuh hiburan. Untung udah instal app mola.”* Akun @solehudin1205 mengomentari *“wah bentar lagi mulai ini yg jam 3. Donlod aplikasi mola tv dulu gitu. Gak sabar nih pengen nonton badminton karena kelamaan fakum (dengan emotikon ketawa).”*

Akun @ryanstec berkomentar *“ini nih hiburan bgt. Masih pada new normal butuh hiburan. Tq Mola TV.”* Dan akun @ebam.alrumi memberikan komentar *“mantul juga nih, hiburan di tengah new normal. Untung udah ada app Mola”.*

Komentar-komentar pada media sosial instagram salah satunya akun @badmintalk memperlihatkan betapa penonton mengharapkan adanya hiburan turnamen bulu tangkis di masa pandemi COVID-19. Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 dirasa mampu menyejukan penonton yang cukup lama menanti adanya turnamen bulu tangkis.

Siaran yang Menarik di Masa Pandemi COVID-19

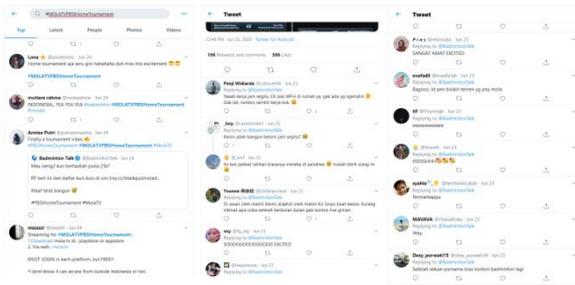


Sumber: (Mola TV, 2020)
Gambar 3: Website Streaming Mola TV

Tersedianya pilihan penonton untuk menghibur diri di masa pandemi melalui berbagai tontonan yang bisa didapatkan dari siaran televisi, tayangan video di youtube, menonton film di netflix, atau menyaksikan program-program siaran di televisi streaming. Mola TV dengan target penonton pencinta olahraga menyediakan pilihan sports bagi para penonton yang ingin menyaksikan tayangan olahraga dengan menyediakan pilihan olahraga mulai dari sepak bola, basket. Bulu tangkis, balap, bela diri, dan banyak kategori lainnya.

Untuk menghibur para pera penikmat siaran pertandingan bulu tangkis PBSI menyuguhkan siaran Event Mola TV PBSI Home Tournament 2020. Siaran event ini menarik perhatian para penonton yang excited untuk menonton Mola TV PBSI Home Tournament. Ekspresi excited dapat dilihat dari ramainya cuitan dengan tagar

#MOLATVPSBIHometournament di media sosial twitter.



Sumber: (Twitter, 2020)

Gambar 4: Cuitan Twitter
#MOLATVPSBIHometournament

Seperti cuitan dari Lona “*Home tournament aja seru gini hahaha duh miss this excitement*” dengan tambahan dua emoticon excited, tagar #MOLATVPSBIHometournament.

Cuitan excited lainnya dari akun Mutiara Rahma “*INDONESIA, YEA YEA YEA*”#badminton #MOLATVPSBIHometournament #molatv.

Cuitan semangat juga terlihat dari akun Annisa Putri “*Finnaly tournament vibes*”dengan emoticon kobaran api #pbsihometournament MOLATVPSBIHometournament #molatv.

Cuitan yang menunjukkan excited juga ditunjukkan akun nsy “*soooooo EXCITED*”. Dan akun PINS juga excited dengan cuitan “*SANGAT AMAT EXICITED*”.

Dari cuitan yang ditemukan dalam tagar #MOLATVPSBIHometournament di media twitter, didapatkan para penonton yang menyaksikan siaran Mola TV PBSI Home Tournament merasa *excited* atau merasa bersemangat dan bahagia saat menyaksikan setiap pertandingan para atlet bulu tangkis pada event Mola TV PBSI Home Tournament.

Persepsi Penonton Mola TV PBSI Home Tournament 2020

Menurut Desiderato persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Rahmat:2007).

Dari hasil wawancara dan dari temuan data-data pada media sosial twitter dan instagram, persepsi penonton event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 diantaranya adalah:

1. Penonton terhibur dengan adanya turnamen bulu tangkis yang mempertandingkan atlet-atlet bulu tangkis di pelatnas. Siaran turnamen bulu tangkis

seperti ini telah mereka nantikan setelah beberapa turnamen BWF dibatalkan dan ditunda sampai waktu yang tidak ditentukan karena adanya pandemi COVID-19.

2. Penonton menantikan diselenggarakannya kembali turnamen bulu tangkis seperti event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 tidak hanya karena adanya pandemi COVID-19, tapi bisa diselenggarakan rutin setiap tahun agar dapat menyaksikan aksi-aksi para atlet bulu tangkis Indonesia berlaga dengan sesama atlet.
3. Penonton mengharapkan siaran turnamen seperti ini ditayangkan di stasiun televisi nasional, seperti siaran turnamen BWF yang ditayangkan distasiun TVRI dikarenakan tidak semua orang dapat mengakses streaming Mola TV yang mengharuskan memiliki kuota internet.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang ditemukan penulis dalam penelitian ini adalah pengalaman menonton event persepsi penonton siaran event Mola TV PBSI Home Tournament 2020 memberikan hiburan tersendiri di tengah pandemi COVID-19. Ekspektasi penonton terhadap event inipun menjadi catatan positif bagi tim produksi karena penonton diberikan program pertandingan bulu tangkis yang tidak terbayangkan oleh mereka, karena sejak diumumkannya jadwal pertandingan BWF yang belum tahu kapan lagi diselenggarakan, penonton tidak menyangkan PBSI menggelar event seperti persepsi penonton siaran event Mola TV PBSI Home Tournament 2020.

Dari persepsi penonton terhadap siaran yang mereka saksikan memberikan dapat memberikan manfaat bagi tim produksi program Tv atau konten kreator media untuk kreatif dalam menghadirkan program siaran yang tepat sesuai dengan target penonton pada masa pandemi COVID-19. Melalui persepsi penonton pada siaran event Mola TV PBSI Home Tournament 2020, kedepannya stasiun televisi nasional dapat menggunakan konsep siaran yang diproduksi oleh Mola TV. Menyajikan program siaran yang bermanfaat bagi penontonya, baik secara hiburan atau pun informasi, seperti menyajikan pertandingan olahraga yang menjadi siaran hiburan dengan produksi tetap mengikuti protokol kesehatan.

Referensi

- Badmintalk_com. (2020). Instagram Badmintalk. Retrieved from <https://mola.tv/libraries/sports>
- CNNIndonesia. (2020a). Olimpiade 2020 Batal Jika

Tak Bisa Digelar 2021. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20200521192933-178-505702/olimpiade-2020-batal-jika-tak-bisa-digelar-2021>.

CNNIndonesia. (2020b). PBSI Gelar Home Tournament di Masa Pandemi Corona. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20200622172208-170-516120/pbsi-gelar-home-tournament-di-masa-pandemi-corona>

Creswell, J. W. (2010). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3rd ed.; S. Z. Qudsi, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Irwanto. (2014). *Broadcasting Television Teori dan Praktik 2*. Yogyakarta: Graha Cendikia.

Kompas.com. (2020). Jadwal Lengkap BWF World Tour 2020 Usai 4 Turnamen Dibatalkan.

Rachmat, K. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenandamedia Group.

Rahmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi* (Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Tupani, D. (2020). Nielsen: Covid-19 Tingkatkan Jumlah Penonton Televisi. Retrieved July 4, 2020, from [mediaindonesia.com website: https://mediaindonesia.com/read/detail/298392-nielsen-covid-19-tingkatkan-jumlah-penonton-televisi](https://mediaindonesia.com/read/detail/298392-nielsen-covid-19-tingkatkan-jumlah-penonton-televisi)

TV, M. (2020). Libraries Sports. Retrieved from <https://mola.tv/libraries/sports>

Twitter. (2020). Twitter Search. Retrieved from

https://twitter.com/search?q=%23molatvpbsihometournament&src=typeahead_click

PROFIL PENULIS

A.Munanjar¹, Dosen di program studi penyiaran Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.

Ichsan Widi Utomo², Dosen di program studi penyiaran Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.

Cristopher Yudha Erlangga³, Dosen di program studi penyiaran Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.